

MAKALAH
ILMU ALAMIAH DASAR
(Pemanfaatan dan Pelestarian Sumber Daya Alam dalam Kehidupan Modern)

Disusun untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar

Disusun Oleh:
Arief Sofyan (NIM: 03240057)



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JAKARTA
2025

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sumber daya alam (SDA) merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. SDA mencakup berbagai bentuk, mulai dari air, tanah, udara, hutan, mineral, hingga flora dan fauna. Indonesia sebagai negara kepulauan yang terletak di garis khatulistiwa memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah dan beragam. Kekayaan ini menjadi penopang utama bagi sektor-sektor penting seperti pertanian, perikanan, pertambangan, dan energi.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya kebutuhan manusia, pemanfaatan SDA sering kali tidak diiringi dengan kesadaran pelestarian yang memadai. Eksploitasi berlebihan, pencemaran lingkungan, serta pengelolaan yang kurang berkelanjutan menyebabkan kerusakan ekosistem dan menurunnya kualitas SDA. Padahal, keberlangsungan kehidupan manusia sangat tergantung pada kemampuan kita menjaga dan memanfaatkan SDA secara bijak.

Oleh karena itu, penting bagi masyarakat, khususnya generasi muda, untuk memahami nilai strategis SDA serta peran aktif yang dapat dilakukan dalam pelestariannya. Melalui makalah ini, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai jenis, manfaat, permasalahan, serta strategi pelestarian sumber daya alam dalam konteks kehidupan modern.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam makalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam dan bagaimana klasifikasinya?
- 2) Apa saja peran dan manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia?
- 3) Apa saja permasalahan yang timbul akibat pemanfaatan sumber daya alam secara tidak bijak?
- 4) Bagaimana upaya pelestarian sumber daya alam dapat dilakukan secara berkelanjutan?

3. Tujuan Penulisan

Penulisan makalah ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan pengertian dan klasifikasi sumber daya alam.
- 2) Menguraikan manfaat dan peran strategis SDA dalam kehidupan manusia.
- 3) Menganalisis berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan SDA.
- 4) Memberikan gagasan tentang upaya pelestarian sumber daya alam secara berkelanjutan.

4. Manfaat Penulisan

Makalah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya pelestarian sumber daya alam.
- 2) Menumbuhkan kesadaran generasi muda untuk peduli terhadap kelestarian lingkungan.
- 3) Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengelolaan SDA yang berkelanjutan.

5. Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, artikel ilmiah, makalah, dan referensi daring yang relevan dengan topik sumber daya alam.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

1. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan semua potensi yang terdapat di alam dan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sumber daya alam adalah potensi yang terdapat di alam, seperti tanah, air, hutan, mineral, dan hasil laut yang dapat digunakan untuk keperluan manusia. SDA memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, seperti pertanian, industri, transportasi, dan energi. Tanpa pengelolaan yang tepat, SDA bisa habis atau rusak dan berdampak negatif terhadap keseimbangan lingkungan.

2. Jenis-Jenis Sumber Daya Alam

A. Berdasarkan Sifatnya

1) Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui (Renewable Resources)

SDA ini dapat dipulihkan kembali secara alami dalam waktu yang relatif singkat jika dikelola dengan baik. Contohnya adalah air, udara, tumbuhan, dan hewan. Penggunaan yang bijak akan memungkinkan sumber daya ini tetap tersedia dalam jangka panjang.

2) Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui (Non-renewable Resources)

SDA jenis ini memerlukan waktu jutaan tahun untuk terbentuk dan tidak dapat diperbaharui dalam waktu singkat. Contohnya adalah minyak bumi, batu bara, gas alam, dan logam. Jika digunakan secara terus-menerus tanpa konservasi, maka akan habis.

B. Berdasarkan Bentuknya

1) Sumber Daya Alam Hayati (Biotik)

Yaitu sumber daya yang berasal dari makhluk hidup, seperti flora dan fauna. Contohnya adalah hasil hutan (kayu, rotan), hasil laut (ikan, rumput laut), dan hasil pertanian.

2) b) Sumber Daya Alam Non-Hayati (Abiotik)

Yaitu sumber daya yang berasal dari benda mati atau unsur fisik. Contohnya adalah tanah, air, udara, batuan, dan mineral tambang.

3. Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia

Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan sumber daya alam yang sangat besar. Keanekaragaman geografis, iklim tropis, serta letak strategis menjadikan Indonesia memiliki SDA yang tersebar luas dari Sabang hingga Merauke. Pulau Kalimantan kaya akan tambang batubara dan hutan tropis, Papua memiliki cadangan emas dan tembaga, sementara Pulau Jawa dan Bali lebih dominan dalam pertanian. Namun, persebaran tersebut tidak merata, dan pengelolaan yang belum optimal sering kali menyebabkan ketimpangan ekonomi antar daerah serta kerusakan lingkungan.

4. Pentingnya Sumber Daya Alam bagi Kehidupan

SDA memainkan peranan vital dalam semua aspek kehidupan. Air diperlukan untuk minum, irigasi, dan sanitasi. Tanah dimanfaatkan untuk pertanian dan pemukiman. Hasil tambang digunakan sebagai bahan baku industri dan energi. Tanpa keberadaan dan keberlanjutan SDA, kehidupan manusia akan terancam. Karena itu, pengelolaan SDA tidak hanya menjadi tugas negara, tetapi juga tanggung jawab bersama seluruh warga masyarakat.

BAB III PEMBAHASAN

1. Peran Sumber Daya Alam dalam Kehidupan

Sumber daya alam berperan sebagai penunjang utama kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia bergantung pada sumber daya alam untuk makan, tempat tinggal, pakaian, energi, hingga transportasi. Dalam skala makro, SDA menjadi tulang punggung perekonomian negara melalui sektor pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan, dan energi. SDA juga memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara melalui ekspor bahan tambang, hasil laut, dan hasil hutan. Oleh karena itu, kesejahteraan suatu bangsa sangat berkaitan erat dengan keberadaan dan pengelolaan SDA yang dimilikinya.

2. Permasalahan dan Ancaman terhadap Sumber Daya Alam

Meskipun memiliki kekayaan SDA yang luar biasa, Indonesia menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaannya. Beberapa ancaman utama terhadap SDA antara lain:

- **Eksplotasi berlebihan:** Aktivitas pertambangan dan pembalakan liar menyebabkan kerusakan lingkungan dan mengancam kelestarian ekosistem.
- **Alih fungsi lahan:** Hutan dikonversi menjadi lahan perkebunan atau pemukiman, yang menyebabkan hilangnya habitat alami dan mengganggu keseimbangan alam.
- **Pencemaran lingkungan:** Limbah industri, sampah plastik, dan penggunaan pestisida merusak kualitas air, udara, dan tanah.
- **Ketimpangan distribusi SDA:** Beberapa daerah kaya SDA namun miskin secara ekonomi karena lemahnya pengelolaan, korupsi, dan minimnya akses teknologi.
- **Kurangnya kesadaran masyarakat:** Banyak pihak masih belum memahami pentingnya konservasi SDA dan bertindak eksploitatif demi keuntungan jangka pendek.

3. Strategi dan Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam

Menghadapi tantangan tersebut, diperlukan upaya nyata dalam melestarikan SDA. Beberapa strategi pelestarian antara lain:

- **Reboisasi dan penghijauan:** Mengembalikan fungsi hutan sebagai paru-paru dunia dan habitat alami bagi flora-fauna.
- **Pengembangan energi terbarukan:** Mengurangi ketergantungan pada sumber daya tak terbarukan seperti minyak bumi, dengan beralih ke energi surya, angin, dan air.
- **Pengelolaan limbah dan daur ulang:** Mengurangi pencemaran dengan mengolah limbah industri, rumah tangga, dan plastik.

- **Pendidikan dan kampanye lingkungan:** Meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, tentang pentingnya menjaga lingkungan.
- **Penegakan hukum lingkungan:** Memberikan sanksi tegas kepada pelaku perusakan alam, serta memperkuat regulasi terkait pengelolaan SDA.

4. Peran Generasi Muda dalam Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam

Generasi muda memiliki peran yang sangat strategis dalam menjaga kelestarian sumber daya alam. Sebagai agen perubahan, mahasiswa dan pelajar dapat berkontribusi melalui berbagai cara, seperti:

- Menjadi pelopor gaya hidup ramah lingkungan (eco-lifestyle).
- Mengikuti atau membentuk komunitas peduli lingkungan.
- Mengedukasi masyarakat sekitar tentang pentingnya pelestarian SDA.
- Menggunakan media sosial untuk kampanye kesadaran lingkungan.
- Menyuarakan aspirasi terhadap kebijakan yang pro-lingkungan.

Melalui pendidikan, inovasi, dan partisipasi aktif, generasi muda dapat menjadi kekuatan utama dalam menjaga keberlanjutan bumi.

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Sumber daya alam merupakan anugerah alam yang sangat vital bagi kelangsungan hidup manusia dan keberlanjutan pembangunan. SDA mencakup sumber daya hayati dan non-hayati, terbarukan maupun tidak terbarukan. Perannya mencakup seluruh aspek kehidupan, mulai dari penyediaan makanan, tempat tinggal, hingga energi. Namun, keberadaan sumber daya alam saat ini menghadapi berbagai tantangan serius akibat eksploitasi berlebihan, pencemaran, dan pengelolaan yang kurang bijak. Jika tidak dikelola secara berkelanjutan, SDA dapat mengalami kerusakan dan kepunahan yang mengancam keberlangsungan hidup generasi mendatang.

Pelestarian SDA merupakan tanggung jawab bersama yang memerlukan peran aktif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk generasi muda. Melalui upaya seperti reboisasi, pemanfaatan energi terbarukan, daur ulang, serta peningkatan kesadaran lingkungan, kita dapat memastikan bahwa sumber daya alam tetap tersedia dan lestari. Pengelolaan yang berkelanjutan bukan hanya menjaga ekosistem, tetapi juga menjamin kesejahteraan sosial dan ekonomi bangsa dalam jangka panjang.

2. Saran

Penulis menyarankan agar:

- 1) Pemerintah meningkatkan regulasi dan pengawasan terhadap pemanfaatan sumber daya alam serta memberikan sanksi tegas terhadap pelanggaran lingkungan.
- 2) Masyarakat umum perlu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup melalui perilaku bijak dalam menggunakan SDA.
- 3) Institusi pendidikan dan media massa turut serta dalam mengedukasi publik tentang pelestarian SDA.
- 4) Generasi muda, khususnya mahasiswa, diharapkan aktif dalam kegiatan konservasi, advokasi lingkungan, serta menjadi teladan dalam penerapan gaya hidup ramah lingkungan.